

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan metode yang cocok untuk memahami sebuah fenomena sosial. Metode kualitatif merupakan teknik penulisan yang menghasilkan data tertulis perilaku orang yang sedang diamati. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, peneliti sebagai instrumen dalam penelitiannya, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, dan analisis bersifat induktif. Hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>39</sup>

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang ada atau senyatanya dalam konteks kehidupan nyata kontemporer. Dalam hal ini data yang didapatkan dari pihak yang bersangkutan melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Pada hakikatnya data yang didapatkan dari cara tersebut saling melengkapi satu sama lain. Ada kalanya data yang diperoleh dari hasil wawancara kurang lengkap maka harus dicari lewat jalan lain, seperti halnya observasi dan partisipasi.<sup>40</sup>

Deskriptif memperlihatkan gambaran tentang gejala dan kondisi yang ada saat melakukan penelitian. Deskriptif membantu penelitian untuk fokus

---

<sup>39</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

<sup>40</sup> Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif*, (CV. Pena Persada: Purwokerto, 2021)

terhadap kondisi lokal. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang fenomena yang diteliti dan mencakup pemikiran subjek penelitian sebagai akibat proses sosial yang dialami oleh penyandang disabilitas. Fenomena yang dikaji dalam penelitian ini dimuat dalam judul “Rasionalitas Anggota Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri (PDKK) Terhadap Aksesibilitas Fasilitas Masjid”.<sup>41</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti bersifat non-partisipasi, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa mengikuti keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan oleh subjek penelitian. Akan tetapi, pengamatan dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan guna mendapatkan informasi. Berinteraksi langsung dengan kelompok penyandang disabilitas dan agar dapat menghasilkan data yang konkret, detail, dan spesifik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Kediri karena lokasi penelitian mencakup kantor PDKK, rumah anggota PDKK dan lokasi masjid yang terletak di lima kecamatan hal ini disebabkan lokasi masjid ditentukan dari masjid yang pernah dikunjungi oleh informan penelitian.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian terbagi menjadi dua, yaitu subjek prime dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan informan utama yang dijadikan penelitian.

---

<sup>41</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta: Bandung, 2020)

Sementara subjek sekunder, yaitu informan yang digunakan sebagai pendukung terhadap informan utama yang diteliti. Subjek sekunder hanya digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat data yang dipaparkan oleh subjek primer.<sup>42</sup> Subjek primer terdiri dari empat anggota PDKK, yaitu Bapak Winarko, Bapak Puguh, Bapak Taufik, dan Bapak Mulyono, sedangkan subjek sekunder, yaitu ketua PDKK Ibu Umi Salamah. Pada paparan berikutnya subjek penelitian disebut dengan informan penelitian.

## E. Sumber Data

Data dan sumber data bisa digali, bisa melalui orang, buku, dokumen, benda atau suatu kegiatan, dan hal-hal yang mendukung penelitian. Penggalan data bisa menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>43</sup>

### 1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian. Sumber data yang akan diperoleh peneliti berdasarkan proses wawancara dan observasi terhadap subjek maupun objek yang terlibat langsung dalam merasionalisasikan aksesibilitas fasilitas masjid.<sup>44</sup>

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mempertahankan dan mendukung hasil dari penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak lain atau hasil data yang didapatkan pihak lain

---

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, hlm 28.

<sup>43</sup> S. Yonaa, *Penyesuaian Studi*. [jki.ui.ac.id/indeks.php/jki/article/download/177/pdf.85.2006](http://jki.ui.ac.id/indeks.php/jki/article/download/177/pdf.85.2006), h. 7

<sup>44</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), hlm. 39

yang kemudian diolah dan disajikan pihak lain. Data sekunder melengkapi data primer. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan, buku yang berkaitan dengan aksesibilitas fasilitas umum, dan juga jurnal penelitian yang berkaitan dengan aksesibilitas fasilitas masjid.<sup>45</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, yaitu langkah yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar penelitian. Dalam pengumpulan data dalam metode kualitatif peneliti dapat menggunakan sumber data sekunder atau sumber data primer untuk mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis pada gejala yang ada pada objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>47</sup> Menurut J.P Spradley dalam situasi sosial ada tiga komponen yang perlu diamati yaitu pelaku (aktor), kegiatan (aktivitas) dan ruang (tempat). Dalam penelitian kualitatif terdapat dua observasi yang bisa digunakan dalam melakukan penelitian yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara non partisipatif dimana peneliti langsung

---

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2017

<sup>46</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) hlm. 224

<sup>47</sup> Suharsimi Arinkonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

terjun ke lapangan tanpa mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek dan hanya berperan sebagai pengamat.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan dengan maksud tertentu, komunikasi tersebut dilakukan oleh dua individu atau lebih yang bisa disebut dengan pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber orang menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>48</sup> Wawancara ini dilakukan dengan anggota komunitas PDKK untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penyandang difabel merasionalitaskan sebuah aksesibilitas pada fasilitas masjid. Hasil wawancara dituangkan pada sebuah tulisan yang diringkas secara singkat dan jelas yang mencangkup identitas, deskripsi konteks penelitian, identitas masalah, deskripsi data.<sup>49</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode ini dipakai peneliti untuk mendapatkan gambaran dari media tertulis dan juga sudut pandang subjek. Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian yaitu: gambar aksesibilitas fasilitas masjid, data atau tulisan terkait dengan profil lembaga, serta transkrip wawancara. Dengan beberapa dokumen yang terkumpul mampu memberikan validitas data untuk memahami rasionalitas anggota PDKK terhadap aksesibilitas fasilitas masjid.

---

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 228.

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 229.

#### 4. Studi pustaka

Metode yang dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga membutuhkan alat bantu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.. Studi pustaka didapatkan dari jurnal, buku, dan artikel

### **G. Instrumental Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti tersebut merupakan instrumen penelitian itu sendiri. Sebagai seorang peneliti harus melewati berbagai proses validasi terlebih dahulu. Validasi tersebut merupakan pemahaman metode, kesiapan peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan, penguasaan wawasan mengenai bidang yang akan diteliti, baik secara logistik maupun akademik. Validasi biasanya dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>50</sup>

### **H. Pengecekan Kebahasaan Data**

Hasil penelitian memerlukan pemeriksaan pada keakuratan data guna hasil penelitian mudah dipahami secara baik dan benar. Nilai kebenaran data dan keberhasilan penelitian ditentukan melalui keakuratan dan atau keabsahan data. Peneliti menggunakan metode uji triangulasi antar data dan sumber data yang berbeda-beda untuk memperoleh keakuratan data penelitian. Triangulasi merupakan metode untuk mengumpulkan bukti dari pihak lain, tipe data dan deskripsi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari para

---

<sup>50</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 227.

informan penelitian dan kemudian memverifikasi keakuratan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memverifikasi hasil penelitian serta guna mendapatkan tingkat kepercayaan yang valid.

## I. Teknik Analisis Data

Metode yang akan digunakan peneliti yaitu memaparkan informasi yang faktual dari hasil yang didapatkan dari anggota PDKK dan hasil survei aksesibilitas pada fasilitas masjid yang ada di Kabupaten Kediri dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa data kualitatif mempunyai kegiatan dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan integratif. Kegiatan dalam analisis data berupa *display, reduction, conclusion, and conclusion verification*.<sup>51</sup>

1. Reduksi data merupakan sebuah rangkaian untuk mendapatkan hasil dari observasi lapangan yang mencakup merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola.
2. Penyajian data adalah mengungkapkan data secara keseluruhan yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami agar mudah dibaca, teks yang sering digunakan untuk penyajian data berupa naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan hasil penelitian yang disatukan dan dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

---

<sup>51</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 133-142

Kesimpulan juga harus melewati proses verifikasi selama proses penelitian agar lebih menjamin validitas data.

## **J. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan pengumpulan data, dan untuk mendapatkan data tersebut peneliti dapat melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan merupakan proses tahap pertama dengan mencari informasi, data lapangan, menggali serta mencari data melalui buku sebagai bentuk kesiapan peneliti saat melakukan observasi di lapangan.
- b. Tahap kegiatan merupakan proses tahap kedua yang mulai masuk dan memahami tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Tahap ini merupakan kunci dari keaktifan dan kemampuan peneliti akan data yang dihasilkan.
- c. Tahap analisis data merupakan proses inti dari sebuah penelitian, dalam proses ini akan dilakukan pengolahan data dan analisis data hingga sampai pada proses interpretasi data.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hlm. 127.